

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen, khususnya eksperimen semu (*quasi –experiment*). Dengan penelitian membuktikan kebenaran teori–teori tentang model *collaborative learning* berbantuan lembar kerja siswa (LKS) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Menurut sugiyono (2019), metode *quasi experiment* atau eksperimen semu adalah metode yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel–variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam penelitian ini, desain penelitian menggunakan metode eksperimen semu (*quasi- experiment*) dengan *pretest – posttest control group design* seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
*Nonequivalent Control Group design*

| <b>Sampel</b> | <b>Pretest</b> | <b>Perlakuan</b> | <b>Posstest</b> |
|---------------|----------------|------------------|-----------------|
| Non Random    | O1             | X                | O1              |
| Non Random    | O2             | -                | O2              |

(Hartono, 2019)

Keterangan :

- O1 : Kelompok 1
- O2 : Kelompok 2
- X : Perlakuan

##### 3.2 Variabel Penelitian

1. Model Collaborative Learning Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai variabel bebas (X)
2. Kemampuan Berpikir kreatif siswa variabel terikat (Y)

### 3.3 Polpulasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Mandrehe yang terdiri dari 2 kelas yaitu Kelas VIII-A dan Kelas VIII – B berjumlah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Peserta Didik Kelas VIII**  
**SMP Negeri 5 Mandrehe**

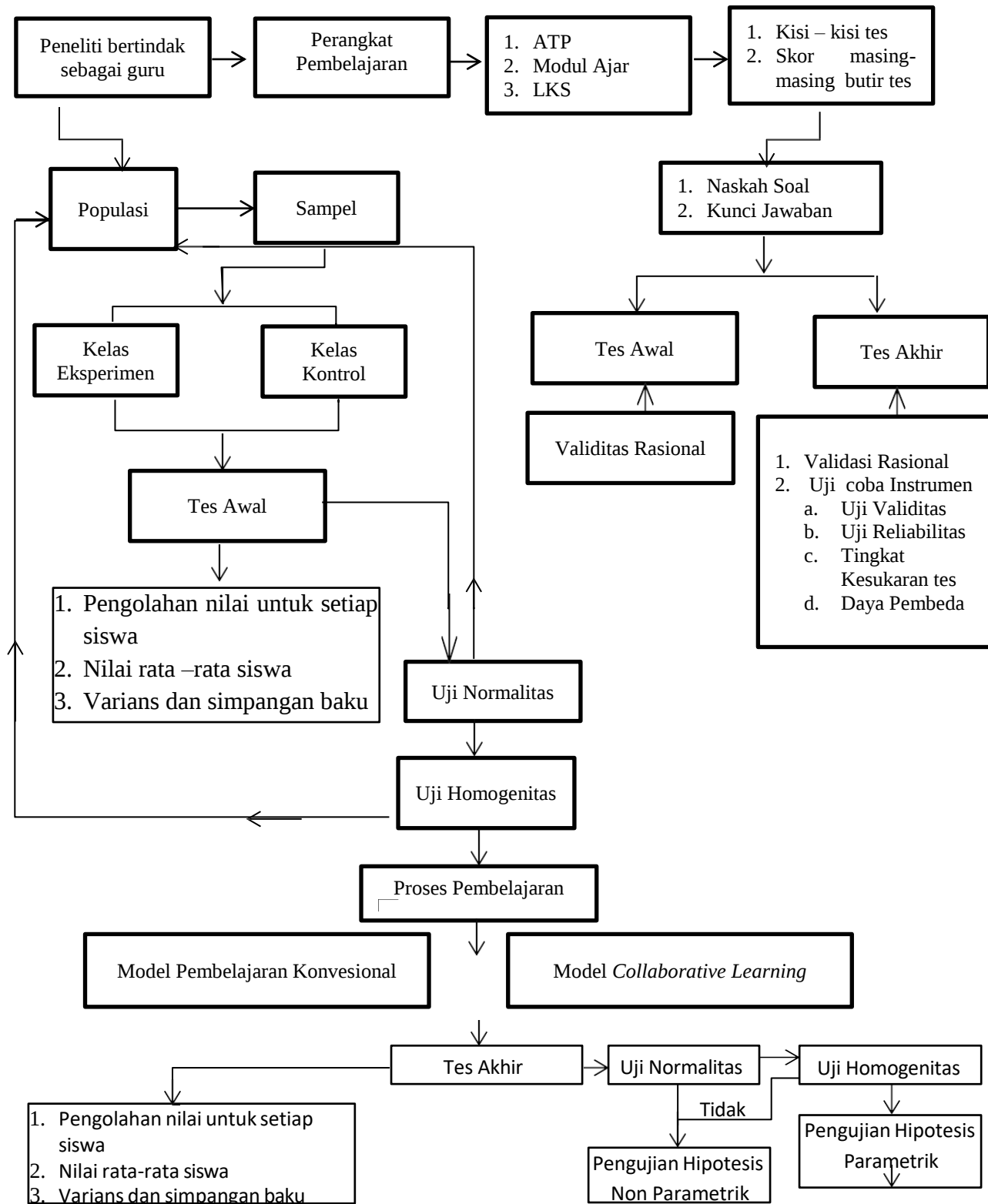
| No.    | Kelas   | Jumlah |
|--------|---------|--------|
| 1      | VIII-A  | 18     |
| 2      | VIII- B | 17     |
| Jumlah |         | 35     |

(sumber :Tata usaha SMP Negeri 5 Mandrehe)

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel total, artinya semua populasi di jadikan sampel dalam penelitian, sampel yang diambil adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandrehe.

### 3.4 Prosedur Penelitian



**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitian diatas, calon peneliti bertindak sebagai guru yang menyiapkan ATP (alur tujuan pembelajaran), modul ajar, lembar kerja siswa (LKS) , kisi- kisi tes, naskah soal, kunci jawaban tes. Pada kisi-kisi tes, disusun tes yang terdiri dari tes awal dan tes akhir. Sebelum didiberi pelakuan tes tersebut akan divalidasi secara rasional dan khusus tes akhir dilakukan uji coba instrument untuk keperluan uji kelayakan tes (uji validasi tes, uji reliabilitas, tingkat kessukaran tes, dan daya pembeda tes).

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Selanjutnya peneliti memberikan tes awal berupa tes uraian pada sampel dalam hal ini kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa, hasil tes awal diolah dengan menggunakan nilai akhir setiap siswa, varians dan simpangan baku. Kemudian dilakukan uji normalitas, jika data tidak berdistribusi normal maka dipilih kembali sampel baru dari populasi yang ada tetapi jika data berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji homegenitas. Berikut pada uji homogenitas jika data tidak berdistribusi homogen maka akan kembali dipilih sampel baru dari populasi yang ada namun jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan proses pembelajaran.

Kegiatan proses pembelajaran akan dilakukan pada masing-masing sampel, kelas eksperimen akan diberikan perlakuan model *collaborative learning* sedangkan kelas kontrol akan dilaksanakan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya setelah kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan maka akan diberikan tes yang sama pada masing-masing kelas yakni tes akhir berbentuk uraian.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk uraian yang diberikan kepada sampel penelitian yang disusun berdasarkan kisi- kisi tes dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian :

#### 3.4.1 Tes Awal (Pres - test)

Tes awal diberikan kepada sampel yang terdiri dari 2 (dua) kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang digunakan adalah tes bentuk uraian sebanyak 5 (lima) butir soal dan bersifat tertulis. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa apakah data berdistribusi normal atau homogen.

#### 3.4.2 Tes Akhir (Post- test)

Tes akhir diberikan sampel yang terdiri dari 2 kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang digunakan adalah tes uraian sebanyak 5 (lima) butir soal dan bersifat tertulis. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa dan untuk menentukan statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis.

Sebelum tes awal dan tes akhir diterapkan sebagai instrumen penelitian, maka dilakukan validasi secara logis oleh validator. Pengolahan hasil validasi logis untuk naskah tes dilakukan dengan cara menghitung rata – rata skor perolehan setiap validator kemudian diubah ke bentuk presentase seperti berikut ini :

$$\text{Validasi Logis (V)} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah Skor maksimum}} \times 100\%$$

**Tabel 3.3** Kriteria validitas logis

| Skor        | Kriteria     |
|-------------|--------------|
| 81 % - 100% | Sangat valid |
| 61% - 80%   | Valid        |
| 41% - 60%   | Cukup Valid  |
| 0% - 40 %   | Kurang Valid |

(Rifaldi et al., 2022)

Setelah tes instrumen penelitian dinyatakan valid oleh validator, selanjutnya tes diuji cobakan untuk keperluan uji kelayakan tes, uji validitas tes, uji reliabilitas tes, perhitungan tingkat kesukaran dan perhitungan daya pembeda.

#### a. Uji Validitas Tes

Uji validitas tes adalah untuk mengetahui apakah setiap butir tes valid atau tidak valid. Tes awal dan tes akhir, keduanya dilakukan uji validitas butir tes. Untuk melakukan perhitungan dalam uji validitas digunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N(\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot [N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien kolrelasi antara variabel x dan y

N = Banyak subjek

X = Jumlah Skor tiap butir soal

Y = Jumlah skor total

$\sum xy$  = Jumlah Perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = Jumlah total Skor

$\sum y$  = Jumlah skor total y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadara x

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat y

(Sahir, 2021)

#### b. Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara uji *cronbach alpha* dengan rumus :

$$r = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

n = jumlah butir soal

$S_i^2$  = Variansi skor butir soal ke – i

$S_t^2$  = Variansi skor total

(Astuti et al, 2020)

**c. Uji Tingkat Kesukaran Tes**

Untuk menghitung tingkat kesukaran tes dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan :

IK = indeks kesukaran tes

$\bar{X}$  = Rata – rata skor jawaban pada butir soal

$SMI$  = Skor maksimum ideal

**Tabel 3.4** Indek kesukaran test diinterpretasikan dalam kriteria berikut

| Nilai TK              | Interpretasi |
|-----------------------|--------------|
| IK = 1,00             | Telalu Mudah |
| $0,70 < IK \leq 1,00$ | Mudah        |
| $0,30 < IK \leq 0,70$ | Sedang       |
| $0,00 < IK \leq 0,30$ | Sukar        |
| IK = 0,00             | Telalu Sukar |

(Iestari dan Yudhanegara, 2017)

**d. Uji Daya Pembeda tes**

Untuk menghitung daya pembeda setiap butir ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

Keterangan :

DP = Daya Pembeda

$\bar{X}_A$  = Rata – rata skor jawaban kelompok atas

$\bar{X}_B$  = Rata – rata skor jawaban Siswa kelompok bawah

$SMI$  = Skor maksimum ideal

Kriteria indeks yang digunakan untuk menginterpretasikan daya pembeda tiap butir soal digunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.5** Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda

| Nilai                 | Interpretasi  |
|-----------------------|---------------|
| $\leq 0,00$           | Terlalu sukar |
| $0,00 < DP \leq 0,20$ | Sukar         |
| $0,20 < DP \leq 0,40$ | Cukup         |
| $0,40 < DP \leq 0,70$ | Baik          |
| $0,70 < DP \leq 1,00$ | Sangat Baik   |

(Astuti et al, 2020)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik tes. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Sebelum melaksanakan proses pembelajaran diberikan tes awal kepada kedua sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal.
- 2) Berdasarkan hasil tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing – masing hasil tes setiap kelas akan dilakukan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas.
- 3) Apabila kedua kelas berdistribusi normal maka dilakukan homogenitas, untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Jika kedua kelas homogen maka dilanjutkan dengan memberikan perlakuan berupa proses pembelajaran model *collaborative learning* pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran pada kelas kontrol.
- 4) Setelah dilaksanakan proses pembelajaran kepada kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol maka diberikan tes akhir dengan tujuan untuk mengetahui uji hipotesis yang akan digunakan.
- 5) Berdasarkan hasil tes akhir yang diberikan kepada kedua kelas dilakukan uji normalitas
- 6) Uji homogenitas dilakukan berdasarkan hasil tes akhir yang diberikan kepada kedua kelas.
- 7) Jika kedua kelas homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Pengolahan Tes Berpikir Kreatif

Dalam memperoleh data kemampuan berpikir kreatif matematis dilakukan penskoran terhadap jawaban siswa untuk setiap butir soal. Kriteria penskoran tes kemampuan berpikir kreatif matematis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah mengaju pedoman penskoran.

Untuk memperoleh data kemampuan berpikir kreatif dilakukan penskoran terhadap jawaban siswa pada setiap butir soal. Pengolahan data kemampuan berpikir kreatif siswa mengacu pada skor kemampuan berpikir kreatif sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Kreatif**

| No. | Indikator                           | Reaksi Terhadap Soal                                                                                               | Skor |
|-----|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1   | <b>Kelancaran<br/>(fluency)</b>     | Tidak menjawab atau memberi ide yang tidak relevan dengan masalah                                                  | 0    |
|     |                                     | Memberikan sebuah ide yang tidak relevan dengan pemecahan masalah                                                  | 3    |
|     |                                     | Memberikan sebuah ide yang relevan dengan pemecahan masalah tetapi jawaban salah                                   | 6    |
|     |                                     | Memberikan sebuah ide yang relevan dengan pemecahan masalah tetapi kurang lengkap dan kurang jelas                 | 9    |
|     |                                     | Memberikan sebuah ide yang relevan dengan pemecahan masalah dan lengkap                                            | 12   |
| 2.  | <b>Kelenturan<br/>(flexibility)</b> | tidak menjawab atau memberikan jawaban dengan satu cara atau lebih tetapi semua salah                              | 0    |
|     |                                     | Memberikan jawaban dengan satu cara dan terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan sehingga hasilnya salah       | 3    |
|     |                                     | Memberikan jawaban dengan satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar                                         | 6    |
|     |                                     | Memberikan jawaban lebih dari satu cara dan terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan sehingga hasil salah      | 9    |
|     |                                     | Memberikan jawaban lebih dari satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar                                     | 12   |
| 3   | <b>Keaslian<br/>(originality)</b>   | Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah                                                                  | 0    |
|     |                                     | Memberikan jawaban dengan cara sendiri tetapi tidak dapat dipahami                                                 | 3    |
|     |                                     | Memberikan jawaban dengan cara sendiri, proses perhitungan sudah terarah tetapi tidak selesai                      | 6    |
|     |                                     | Memberi jawaban dengan caranya sendiri tetapi terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan sehingga hasilnya salah | 9    |
|     |                                     | Memberi jawaban dengan cara sendiri dan proses perhitungan serta hasilnya benar                                    | 12   |
| 4   | <b>Elaborasi<br/>(Elaboration)</b>  | Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah                                                                  | 0    |
|     |                                     | Terdapat kesalahan dalam jawaban dan tidak disertai dengan perincian                                               | 3    |
|     |                                     | Terdapat kesalahan dalam jawaban tetapi disertai dengan perincian yang kurang detail                               | 6    |
|     |                                     | Terdapat kesalahan dalam jawaban tetapi disertai dengan perincian yang rinci                                       | 9    |
|     |                                     | Memberikan jawaban yang benar dan rinci                                                                            | 12   |

Dimodifikasi Rindasari, (2023)

Untuk mengolah uraian tes maka menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang di peroleh siswa}}{\text{skor maskimal}} \times 100$$

Nilai pesentase hasil skor siswa diperoleh dari perhitungan, kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel berikut :

**Tabel 3.7** Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

| Nilai    | Kategori      |
|----------|---------------|
| 81 - 100 | Sangat Tinggi |
| 66 – 80  | Tinggi        |
| 56 -65   | Sedang        |
| 41 – 55  | Rendah        |
| 0 - 40   | Sangat Rendah |

(Amelia et al., 2021)

### 3.6.2 Rata- rata Hitung (Mean)

Rata – rata hitung ( mean) adalah nilai yang diperoleh dengan menjumlahkan semua data dalam suatu kumpulan dan kemudian membagi dengan banyaknya data tersebut. Untuk menentukan rata – rata hitung (mean) dari sebuah data, maka dapat menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata – rata hitung

$\sum x$  = Jumlah Nilai

n = banyaknya data

(Privitera, 2019)

### 3.6.3 Varians dan Simpangan Baku

Dalam mengetahui, penyebaran data, maka ditentukan varians dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Rumus simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}}$$

Keterangan :

S = Varians

$S^2$  = Simpangan baku

N = banyak data

$\sum x^2$  = Jumlah skor X setelah lebih dahulu di kuadratkan

$(\sum x^2)$  = Jumlah seluruh skor X yang dikuadratkan

(Soesana et al., 2023)

### 3.6.4 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam hal ini pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji liliefors.

Langkah-langkah uji normalitas data menggunakan teknik liliefors adalah sebagai berikut :

1. Menentukan taraf signifikans ( $\alpha$ ) misalkan pada  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dengan hipotesis yang diuji :

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian :

Jika  $L_o = L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $L_o = L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

2. Mengurutkan data dari yang terkecil sampai data terbesar, kemudian menentukan frekuensi absolut dan frekuensi Kumulatif (fk).
3. Mengubah tanda skor menjadi bilangan baku ( $z_i$ ). Untuk mengubahnya digunakan rumus yaitu :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

4. Untuk menentukan  $F(z_i)$  digunakan nilai luas dibawah kurva normal baku jika harga  $z_i$  positif maka dilakukan penjumlahan yaitu  $0.5 +$  harga luas dibawah kurva normal sedangkan jika harga  $z_i$  negatif maka dilakukan pengurangan  $0.5 -$  harga luas dibawah kurva normal.
5. Untuk menentukan  $S(z_i)$  ditentukan cara menghitung proporsi frekuensi kumulatif berdasarkan jumlah frekuensi seluruhnya

6. Menentukan selisih antara  $|F(z_i) - S(z_i)|$  dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut Liliefors obsevasi ( $L_o$ ). Kemudian melihat harga ( $L_t$ ) untuk  $n$  sebanyak jumlah sampel dan taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$
7. Jika harga  $L_o$  lebih kecil dari harga  $L_t$  maka pengujian data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

(Arifin & Aunillah, 2021)

### 3.6.5 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Fisher yaitu uji yang dilakukan apabila data yang akan diuji ketika sampel atau kelompok data terdiri dari 2 (dua), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan taraf signifikan, misalnya,  $\alpha = 0.05$  untuk menguji hipotesis :

$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varian 1 sama dengan varian 2 atau data homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (Varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau data tidak homogen).

Kriteria pengujian

Terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

2. Menghitung varian tiap kelompok data dengan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

3. Tentukan nilai  $F_{tabel}$  yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

4. Tentukan nilai  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi  $\alpha$ , dk 1 = dk<sub>pembilang</sub> =  $n_a - 1$  dan dk<sub>2</sub> = dk<sub>penyebut</sub> =  $n_b - 1$

5. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  yaitu :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak.

(Ananda & Fadhli, 2018)

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada hasil tes akhir yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika data tes akhir berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik (Uji t *Independent*), dengan langkah – langkah sebagai berikut :

$H_a$  = Ada Pengaruh Model *Collabortive learning* berbantuan (LKS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Negeri 5 Mandrehe

$H_o$  = Tidak ada pengaruh Model *Collabortive learning* berbantuan (LKS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Negeri 5 Mandrehe

1) Formulasi Hipotesis statistik, yaitu :

$H_a = \mu_1 > \mu_2$  = (Hipotesis utama)

$H_b = \mu_1 \leq \mu_2$  = (Hipotesis alternatif)

2) Menentukan nilai tabel dari distribusi t

$dk = n_1 + n_2$  dan taraf signifikan adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ )

3) Menentukan kriteria pengujian :

Terima  $H_o$  dan tolak  $H_1$  jika  $t_{\frac{1}{2}a} (dk) \leq t \leq t_{\frac{1}{2}a}(dk)$ , serta tolak  $H_o$  dan terima  $H_1$  untuk semua keadaan sebaliknya.

4) Uji statistik, dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t = Harga  $t_{hitung}$

$\bar{X}_1$  = Rata – rata nilai kelas eksperimen satu

$\bar{X}_2$  = Rata – rata nilai kelas eksperimen dua

$n_1$  = Jumlah peserta didik eksperimen satu

$n_2$  =Jumlah peserta didik kelas eksperimen 2

$S$  = Simpangan baku gabungan

$S^2$  = Varians kedua Kelas

$S_{1^2}$  = Varians kela eksperimen satu

$S_{2^2}$  = Varians Kelas eksperimen dua

(Sugiyono, 2019)

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 5 Mandrehe Desa Iraonogambo, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pengalajaran 2024/2025.

**Tabel 3.8** Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan                                       | Waktur Kegiatan  |                                  |             |                         |              |                 |
|----|------------------------------------------------|------------------|----------------------------------|-------------|-------------------------|--------------|-----------------|
|    |                                                | Desember<br>2024 | Maret<br>2025 -<br>April<br>2025 | Mei<br>2025 | Mei 2025 –<br>Juni 2025 | Juli<br>2025 | Agustus<br>2025 |
| 1  | Pengajuan Judul                                | ✓                |                                  |             |                         |              |                 |
| 2  | Pengumpulan Literatur                          |                  | ✓                                |             |                         |              |                 |
| 3  | Seminar Proposal                               |                  |                                  | ✓           |                         |              |                 |
| 4  | Penelitian di UPTD<br>SMP Negeri 5<br>Mandrehe |                  |                                  |             | ✓                       |              |                 |
| 5. | Penyusunan draf hasil<br>penelitian            |                  |                                  |             |                         | ✓            |                 |
| 6. | Pelaporan Skripsi                              |                  |                                  |             |                         | ✓            |                 |
| 7. | Sidang Skripsi                                 |                  |                                  |             |                         |              | ✓               |